

**KEBIASAAN BELAJAR SISWA DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN  
KONSELING DI MTsN 3 AGAM**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**INTAN PERMATA SARI**  
**NIM. 1300328**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

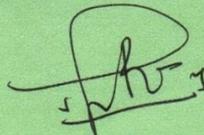
KEBIASAAN BELAJAR SISWA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI MTsN 3 AGAM

Nama : Intan Permata Sari  
Nim/BP : 1300328/2013  
Jurusan : Bimbingan Dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



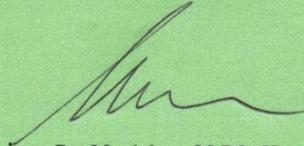
Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.  
NIP. 19620415 198703 2 002

Pembimbing II,



Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.  
NIP. 19490609 197803 1 001

Ketua Jurusan/Prodi,



Dr. Marjohan, M.Pd., Kons.  
NIP. 19560310 198103 1 004

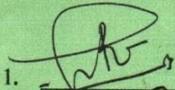
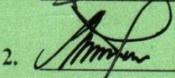
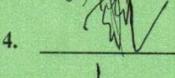
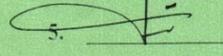
### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Kebiasaan Belajar Siswa dan Implikasinya terhadap Layanan  
Bimbingan dan Konseling di MTsN 3 Agam  
Nama : Intan Permata Sari  
Nim/BP : 1300328/2013  
Jurusan : Bimbingan Dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.	1. 
2. Sekretaris	: Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.	3. 
4. Anggota	: Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons.	4. 
5. Anggota	: Ifdil, S.HI., S.Pd., M.Pd., Kons.	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Intan Permata Sari  
NIM/BP : 1300328/2013  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Kebiasaan Belajar Siswa dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling di MTsN 3 Agam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2018  
Saya yang menyatakan,



Intan Permata Sari  
NIM.1300328

## ABSTRAK

**Intan Permata Sari. 2018. Kebiasaan Belajar Siswa dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling di MTsN 3 Agam. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Kebiasaan belajar siswa memiliki peranan yang penting dalam belajar, dengan memiliki kebiasaan belajar yang baik maka setiap usaha belajar akan memberikan hasil yang memuaskan. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik bisa mengatur diri sebelum belajar maupun ketika belajar. Namun kenyataannya masih ditemukan kebiasaan belajar siswa dikatakan belum baik sehingga timbul masalah seperti belajar tidak teratur dan menyia-nyikan kesempatan belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) kebiasaan siswa sebelum belajar, (2) kebiasaan siswa sewaktu mengikuti pembelajaran, (3) kebiasaan siswa menghadapi ujian/ulangan dan (4) kebiasaan belajar siswa di luar kelas.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian adalah siswa MTsN 3 Agam yang berjumlah 233 siswa yang dipilih dengan teknik *simple random sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Data dianalisis dengan teknik statistik yaitu rumus persentase.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: (1) kebiasaan siswa sebelum belajar dikategorikan cukup baik, (2) kebiasaan siswa sewaktu mengikuti pembelajaran dikategorikan cukup baik, (3) kebiasaan siswa sewaktu menghadapi ujian/ulangan dikategorikan cukup baik dan (4) kebiasaan belajar siswa di luar kelas dikategorikan cukup baik. Hasil penelitian bagi guru BK digunakan sebagai bahan pertimbangan penyusunan program pelayanan BK dalam mengembangkan kebiasaan belajar siswa. Layanan BK yang dapat diberikan seperti layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan penempatan dan penyaluran, layanan konseling individual dan layanan bimbingan kelompok. Saran yang disampaikan adalah siswa MTsN 3 Agam perlu meningkatkan kebiasaan belajar yang lebih baik. Kepala sekolah meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan fasilitas untuk siswa. Guru mata pelajaran menentukan langkah yang tepat dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pengajaran.

**Kata Kunci : Kebiasaan Belajar , Layanan BK**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan hasil penelitian dengan judul “Kebiasaan Belajar Siswa dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling di MTsN 3 Agam”.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penelitian ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu peneliti dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons, sebagai Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing I. Terimakasih atas bimbingan, pengarahan dan motivasi yang Ibu berikan untuk terselesaikannya studi saya serta penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons, sebagai Pembimbing II. Terimakasih atas bimbingan, pengarahan dan waktu yang Bapak luangkan untuk membantu terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak/Ibu tim penguji, Prof. Dr. Neviyarni S, M.S., Kons., Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons., Ifdil S.HI, S.Pd, M.Pd, Ph.D., Kons., yang telah bersedia menjadi penguji dalam penelitian ini.
4. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons, sebagai ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling.

5. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons, sebagai sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling.
6. Bapak/Ibu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling FIP-UNP yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam proses perkuliahan.
7. Staf Administrasi jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam hal mengurus surat-menyurat.
8. Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dan Siswa MTsN 3 Agam, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
9. Kedua orangtua Yusuf dan Linda yang telah memberikan semangat, motivasi dan nasehat serta membantu materi peneliti dalam penulisan skripsi ini.
10. Rekan-rekan jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah banyak memberikan bantuan sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri, sekolah tempat penelitian dan Jurusan Bimbingan dan Konseling serta para pembaca pada umumnya. Peneliti telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini. Namun, jika terdapat kesalahan baik dalam penelitian maupun isi kepada para pembaca, peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Padang, Februari 2018

Intan Permata Sari

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Pertanyaan Penelitian.....	9
F. Asumsi .....	10
G. Tujuan Penelitian .....	10
H. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Pustaka .....	12
1. Pengertian Kebiasaan Belajar .....	12
2. Peranan Kebiasaan Belajar.....	17
3. Pembentukan Kebiasaan Belajar yang Baik .....	18
4. Dimensi Kebiasaan Belajar .....	22
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Belajar .....	26
B. Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling.....	28
1. Layanan Informasi .....	30
2. Layanan Penguasaan Konten .....	30
3. Layanan Penempatan dan Penyaluran .....	30
4. Layanan Konseling Individual.....	31
5. Layanan Bimbingan Kelompok .....	31

C. Penelitian Relevan .....	32
D. Kerangka Berpikir.....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Populasi dan Sampel .....	35
C. Definisi Operasional .....	38
D. Jenis dan Sumber Data.....	39
E. Instrumen Penelitian .....	39
F. Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	44
1. Kebiasaan Siswa sebelum Belajar .....	44
2. Kebiasaan Siswa sewaktu Mengikuti Pembelajaran .....	47
3. Kebiasaan Siswa sewaktu Menghadapi Ujian/ulangan .....	49
4. Kebiasaan Belajar Siswa di Luar Kelas.....	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
1. Kebiasaan Siswa sebelum Belajar .....	54
2. Kebiasaan Siswa sewaktu Mengikuti Pembelajaran .....	59
3. Kebiasaan Siswa sewaktu Menghadapi Ujian/ulangan .....	63
4. Kebiasaan Belajar Siswa di Luar Kelas.....	67
C. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling .....	72
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	82
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian .....	36
2. Sampel Penelitian .....	38
3. Alternatif Jawaban .....	40
4. Kriteria Pengolahan Data.....	43
5. Sub Variabel Kebiasaan Siswa sebelum Belajar .....	44
6. Indikator Menyusun Rencana dan Jadwal Belajar.....	45
7. Indikator Menyiapkan Perlengkapan Belajar .....	46
8. Indikator Kesiapan Diri Untuk Belajar.....	46
9. Sub Variabel Kebiasaan Mengikuti Pembelajaran .....	47
10. Indikator Mengikuti Pelajaran dengan Penuh Perhatian .....	48
11. Indikator Mengajukan Pertanyaan.....	48
12. Indikator Menanggapi Pertanyaan.....	49
13. Sub Variabel Kebiasaan sewaktu Ujian/Ulangan .....	50
14. Indikator Persiapan Menghadapi Ujian/Ulangan.....	50
15. Indikator Kebiasaan sewaktu Ujian/Ulangan Berlangsung .....	51
16. Sub Variabel Kebiasaan Belajar di Luar Kelas .....	52
17. Indikator Menyelesaikan Tugas/PR.....	52
18. Indikator Cara Belajar.....	53
19. Indikator Memantapkan Pelajaran.....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian.....	87
2. Tabulasi Kebiasaan Belajar Siswa secara Keseluruhan.....	94
3. Tabulasi Sub Variabel Kebiasaan Belajar Siswa .....	97
4. Tabulasi Indikator Kebiasaan Belajar Siswa.....	103
5. Pedoman Wawancara Guru BK .....	118
6. Surat Izin Penelitian dari Fakultas .....	122
7. Surat Izin Penelitian dari Kemenag.....	123
8. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian .....	124

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan proses penting dalam kehidupan manusia dalam rangka memperoleh ilmu dan wawasan baru. Melalui proses belajar, individu memperoleh pengetahuan dan wawasan yang berguna bagi kehidupannya. Melalui proses belajar, individu memperoleh wawasan yang sebelumnya tidak diketahuinya. Proses belajar dapat diperoleh individu melalui pendidikan formal maupun non formal. Salah satu lembaga formal tempat individu belajar adalah lembaga pendidikan sekolah.

Proses pembelajaran akan selalu dipengaruhi oleh kebiasaan belajar. Tentu tidak mudah melatih sebuah kebiasaan menjadi perilaku yang menetap pada diri seseorang. Kebiasaan dikembangkan melalui pengorbanan yang disertai pelatihan dan pengulangan serta konsisten. Demikian sulitnya membangun kebiasaan positif, karena setiap kebiasaan harus didukung oleh pemahaman tentang perbuatan dan mampu mengetahui keuntungan dari perilaku tersebut. Sebagaimana dikemukakan oleh Prasetya (dalam Roida E.F.S, 2012:127) bahwa beberapa anak cenderung malas belajar dan lebih mengandalkan pada keberuntungan dalam beberapa kesempatan, mereka sering menghalalkan berbagai cara untuk mendapatkan nilai yang bagus.

Kebiasaan adalah tingkah laku yang cenderung selalu ditampilkan oleh individu dalam menghadapi keadaan tertentu, atau ketika berada dalam keadaan tertentu. Siswa mempunyai kebiasaan belajar yang berbeda-beda. Ada yang kebiasaan belajarnya baik, ada yang tidak. Kebiasaan belajar yang

salah akan melahirkan tingkah laku yang salah juga dalam belajar. Namun, dengan memiliki kebiasaan belajar yang baik maka setiap usaha belajar akan memberikan hasil yang memuaskan. Kebiasaan belajar yang baik itu harus dipupuk dan dikembangkan. Demikian pula kebiasaan belajar itu bukan sesuatu yang telah ada, namun sesuatu yang harus dibentuk. Di sekolah sering ditemui siswa yang memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi namun prestasi belajarnya masih rata-rata atau di bawah potensinya. Sebaliknya juga ditemui siswa yang memiliki tingkat kecerdasan cukup namun prestasi belajarnya di atas rata-rata atau melebihi potensinya. Hal ini bisa dipengaruhi oleh faktor kebiasaan belajar siswa, karena dua orang yang melakukan pekerjaan yang sama dimungkinkan tidak akan mencapai hasil yang sama jika keduanya memiliki kebiasaan yang berbeda.

Kebiasaan belajar merupakan persoalan setiap siswa. Mereka memiliki kebiasaan belajar yang khas sesuai dengan selera dan kondisi masing-masing individu. Berbagai kebiasaan dapat berupa cara mereka dalam mempelajari materi suatu pelajaran, kebiasaan istirahat sejenak pada saat belajar, dan keteraturan dalam belajar. Oleh karena itu, penting dikaji bagaimana sebenarnya pola-pola kebiasaan belajar yang dilakukan oleh siswa pada saat belajar dan berbagai kondisi yang diciptakannya.

Kebiasaan belajar menurut Djaali (2014:128) adalah “sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan pengaturan waktu menyelesaikan tugas”. Dikatakan kebiasaan karena cara yang dilakukan individu dalam

belajar bersifat menetap. Kebiasaan belajar siswa mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar. Kebiasaan belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri individu) seperti sarana belajar, ekonomi orang tua, lingkungan dan metode mengajar guru. Selanjutnya faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri individu sendiri) seperti motivasi belajar, minat, tingkat kecerdasan, termasuk sikap dan kebiasaan belajar.

The Liang Gie (1995:193) menyebutkan kebiasaan belajar yang baik yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan belajar secara teratur setiap hari.
2. Mempersiapkan semua keperluan belajar pada malamnya sebelum keesokan harinya berangkat sekolah.
3. Senantiasa hadir di kelas sebelum belajar dimulai.
4. Terbiasa belajar sampai paham betul dan bahkan tuntas tak terlupakan lagi.
5. Terbiasa mengunjungi perpustakaan untuk menambah bacaan atau melihat buku referensi mencari arti istilah-istilah ilmiah.

Kenyataan yang dilihat, tidak semua siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik, ada juga siswa memiliki kebiasaan belajar yang buruk dengan ciri-ciri (The Liang Gie, 1995:193) sebagai berikut:

1. Hanya melakukan belajar secara mati-matian setelah ujian di ambang pintu.
2. Sesaat sebelumnya berangkat sekolah barulah ribut mengumpulkan buku dan peralatan yang perlu dibawa.
3. Sering terlambat ke sekolah.
4. Umumnya belajar seperlunya saja sehingga butir-butir pengetahuan masih kabur dan banyak terlupakan.
5. Jarang sekali masuk perpustakaan dan tidak tahu caranya mempergunakan ensiklopedi dan berbagai karya acuan lainnya.

Kebiasaan belajar yang baik itu tidak dapat dibentuk dalam waktu satu hari atau satu malam. Kebiasaan belajar yang baik itu perlu dikembangkan sedikit demi sedikit. Berbagai cara dapat ditempuh untuk mengembangkan kebiasaan belajar yang baik itu, intinya adalah adanya rencana kegiatan belajar yang jelas dan disiplin diri untuk menepati apa yang telah direncanakan itu.

Kebiasaan belajar sebagaimana telah diuraikan sebelumnya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan yang diperoleh siswa dalam belajar. Pembentukan suatu kebiasaan belajar yang baik dapat dilihat dari aktivitas dan kesiapan belajar siswa pada saat di sekolah. Kegiatan belajar siswa di sekolah seperti antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, cara merespon apa yang disampaikan guru dan sebagainya. Sebelum proses pembelajaran, siswa harus dipersiapkan dahulu oleh guru seperti mengeluarkan buku mata pelajaran yang akan dipelajari. Siswa yang tidak membawa buku catatan, menunjukkan bahwa siswa tersebut kurang mempersiapkan diri dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, kebiasaan menyontek jawaban teman masih sangat membudaya.

Menurut Laird (dalam The Liang Gie, 1995:194) ada beberapa peranan kebiasaan belajar, yaitu: (1) kebiasaan belajar dapat menghemat waktu, (2) kebiasaan belajar meningkatkan efisiensi manusia dan (3) kebiasaan belajar membuat orang menjadi lebih cermat. Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa kebiasaan belajar yang baik akan membuat siswa lebih cermat dalam belajar dan mampu memanfaatkan waktunya sebaik

mungkin untuk belajar. Selanjutnya menurut Slameto (2013:82) tentang kebiasaan belajar yang mempengaruhi belajar, yaitu: (1) pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, (2) membaca dan membuat catatan, (3) mengulangi bahan pelajaran, (4) konsentrasi dan (5) mengerjakan tugas. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar sangat mempengaruhi belajar siswa. Agar proses belajar berjalan baik, maka siswa perlu mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya secara teratur dan disiplin. Di samping itu, siswa perlu terbiasa membaca dan membuat catatan guna menambah wawasan dan pemahaman. Siswa harus terbiasa mengulangi materi pelajaran yang sudah dipelajari agar ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan tidak hilang begitu saja. Konsentrasi mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru juga merupakan bagian dari kebiasaan belajar yang baik.

Fenomena di MTsN 3 Agam menunjukkan bahwa terdapat siswa yang memiliki kebiasaan belajar belum baik sehingga berdampak terhadap hasil belajar. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian Keke. T. Aritonang (2008) tentang hasil belajar bahwa dari nilai raport siswa kelas VIII semester 1 SMPK 1 BPK PENABUR tahun pelajaran 2007/2008, mata pelajaran dengan hasil tidak memuaskan yaitu pelajaran matematika (61,3% atau 84 siswa) mendapatkan nilai di bawah KKM. Selanjutnya, mata pelajaran IPA (32% atau 44 siswa) mendapatkan nilai di bawah KKM. Selanjutnya mata pelajaran bahasa inggris (23,4% atau 32 siswa) mendapat nilai di bawah KKM. Dari hasil penelitian tersebut beberapa guru juga berpendapat bahwa

siswa dalam proses belajar mengajar tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran, siswa cenderung pasif dalam menerima penjelasan dari guru. Kebiasaan belajar yang belum baik itu seperti siswa tidak mempersiapkan semua keperluan belajar dengan lengkap, siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian, siswa kurang mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian/ulangan dan siswa tidak belajar tambahan di luar kelas.

Selanjutnya penelitian oleh Lidia Satriana (dalam Alvi Rahmi, 2016) tentang profil kebiasaan belajar peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah kriteria minimal (KKM) bahwa kebiasaan belajar siswa di sekolah dilihat dari kedisiplinan dalam belajar, terdapat 63,77% siswa yang tidak tuntas dan kurang disiplin dalam belajar, hanya 36,23% saja yang memiliki kebiasaan dan disiplin cukup baik. Sedangkan dilihat dari mengikuti kegiatan belajar, terdapat 57,61% siswa tidak tuntas dalam belajar dan jarang mengikuti pelajaran dengan baik, hal ini berarti kebiasaan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar termasuk dalam kategori kurang baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada hari Rabu tanggal 29 Maret 2017 dengan beberapa guru mata pelajaran, terungkap bahwa masih banyak siswa yang belum memiliki jadwal belajar sendiri sehingga waktu belajar tidak teratur, sulit untuk berkonsentrasi dalam belajar, tidak membaca buku penunjang pelajaran, jarang mengulang pelajaran, banyak siswa yang mengerjakan PR di sekolah pada pagi hari dengan tergesa-gesa, lebih memilih bergurau dengan teman daripada memperhatikan guru,

siswa sering keluar masuk kelas saat pembelajaran, banyak siswa yang tidak menyetor ayat (hafalan) tepat waktu (*one day one ayat*).

Wawancara juga peneliti lakukan kepada beberapa orang siswa pada tanggal 29 Maret 2017 bahwa siswa tersebut belum memiliki jadwal belajar sendiri, jarang membaca buku penunjang, tidak mencatat pelajaran, tidak bersemangat ketika belajar, jarang mengulang pelajaran dan belajar ketika mau ujian saja, konsentrasi dalam belajar kurang, pekerjaan rumah sering dibuat di sekolah dengan menyontek tugas temannya tanpa memahami jawaban, tidak membuat tugas serta tidak menyetor ayat (hafalan) tepat waktu. Selanjutnya, peneliti juga melakukan observasi tentang kebiasaan belajar siswa dari tanggal 29 sampai 30 Maret 2017. Dari hasil observasi tersebut terlihat beberapa siswa membuat PR pagi-pagi sebelum pelajaran dimulai, siswa yang tidak berkonsentrasi dalam belajar, siswa meribut dalam belajar, meminjam catatan teman karena tidak membuat catatan, dan suka keluar masuk kelas. Dari kondisi tersebut terlihat bahwa kebiasaan belajar siswa dikatakan belum baik.

Layanan BK yang terarah dan terencana diperlukan untuk membantu mengembangkan kebiasaan belajar siswa yang baik. Layanan BK dapat diselenggarakan secara perorangan maupun kelompok. Layanan BK di sekolah adalah proses pemberi bantuan yang diberikan oleh guru BK kepada siswa sehingga siswa dapat menentukan pilihan-pilihan menyesuaikan diri, memahami dirinya, mencapai kemampuan yang optimal dan memikul tanggung jawab.

Guru BK berperan dalam mewujudkan kehidupan bangsa yang cerdas, yaitu memberikan evaluasi terhadap kebiasaan belajar siswa yang mungkin mengganggu keefektifitas dalam menyerap ilmu pada sebuah pelajaran. Berdasarkan wawancara dengan guru BK pada tanggal 28 November 2017 bahwa usaha yang telah dilakukan oleh guru BK berkaitan dengan kebiasaan belajar di MTsN 3 Agam adalah pemberian layanan penguasaan konten kepada siswa secara klasikal maupun individual tentang belajar yang baik. Kebiasaan belajar siswa dapat diperbaiki dan dikembangkan kearah yang lebih baik melalui layanan BK. Berangkat dari fenomena tentang kebiasaan belajar siswa dan melihat begitu pentingnya peranan layanan BK, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian berkenaan dengan judul “Kebiasaan Belajar Siswa dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling di MTsN 3 Agam”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diidentifikasi berbagai masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Beberapa siswa tidak senang atau tidak suka dengan mata pelajaran tertentu.
2. Beberapa siswa tidak menyiapkan keperluan/perlengkapan belajarnya.
3. Beberapa siswa kurang perhatian saat belajar di kelas.
4. Beberapa siswa tidak membuat tugas atau PR.
5. Beberapa siswa tidak mencatat pelajaran, sementara teman yang lain mencatat pelajaran.

6. Beberapa siswa malas membaca buku pelajaran.
7. Beberapa siswa tidak menyetor ayat (hafalan) tepat waktu.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar masalah dalam penelitian ini tidak menyimpang dari masalah yang diteliti, maka penelitian mencakup:

1. Kebiasaan siswa sebelum belajar.
2. Kebiasaan siswa sewaktu mengikuti pembelajaran.
3. Kebiasaan siswa sewaktu menghadapi ujian/ulangan.
4. Kebiasaan belajar siswa di luar kelas.

### **D. Rumusan Masalah**

Bertolak dari identifikasi masalah maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimana Kebiasaan Belajar Siswa dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling di MTsN 3 Agam”.

### **E. Pertanyaan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan dan batasan masalah sebelumnya, maka pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kebiasaan siswa sebelum belajar?
2. Bagaimana kebiasaan siswa sewaktu mengikuti pembelajaran?
3. Bagaimana kebiasaan siswa sewaktu menghadapi ujian/ulangan?
4. Bagaimana kebiasaan belajar siswa di luar kelas?
5. Bagaimana implikasi layanan BK dalam upaya meningkatkan kebiasaan belajar yang baik bagi siswa?

## **F. Asumsi Penelitian**

1. Setiap siswa memiliki kebiasaan belajar yang berbeda.
2. Kebiasaan belajar siswa dipengaruhi oleh pengetahuan serta pengalaman yang dimilikinya.
3. Kebiasaan belajar siswa dapat diperbaiki dan dikembangkan dengan pelayanan BK.

## **G. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang dan pembatasan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan kebiasaan siswa sebelum belajar.
2. Mendeskripsikan kebiasaan siswa sewaktu mengikuti pembelajaran.
3. Mendeskripsikan kebiasaan siswa sewaktu menghadapi ujian/ulangan.
4. Mendeskripsikan kebiasaan belajar siswa di luar kelas.
5. Mendeskripsikan implikasi layanan BK dalam upaya meningkatkan kebiasaan belajar yang baik bagi siswa.

## **H. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dijabarkan kedalam manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan mengenai kebiasaan belajar siswa di sekolah, khususnya dalam Psikologi Belajar dan Psikologi Pendidikan serta ilmu tentang layanan BK.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, sasaran layanan BK dapat meningkatkan kebiasaan belajar mereka yang baik.
- b. Bagi Guru BK, dapat mengaplikasikan layanan BK untuk mengembangkan kebiasaan belajar siswa yang baik dan membantu dalam pembuatan program layanan BK yang dibutuhkan oleh siswa.
- c. Bagi penulis, dapat memperkaya wawasan mengenai penelitian deskriptif dan kebiasaan belajar.